

Rekomendasi untuk Evaluasi Kawasan Transmigrasi Batu Betumpang

(Recommendations for Evaluation of The Batu Betumpang Transmigration Area)

Kastana Sapanli^{1*}, Qomardiansyah¹, Winda Roswatinigrum¹, Rohimah², Devany Hanifah²

¹ Sekolah pasca sarjana, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: kastana@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program transmigrasi di Bangka Selatan telah dimulai sejak awal 1990-an sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk memperluas pembangunan ke wilayah kurang padat penduduk serta untuk menghidupkan potensi ekonomi lokal. Kawasan Transmigrasi Prioritas Nasional (KTPN) Batu Betumpang terletak di Kabupaten Bangka Selatan. Berdasarkan data SIPUKAT Kementerian Transmigrasi, Pusat KTPN Batu Betumpang berada di Desa Batu Betumpang yang mencakup empat kecamatan. Kecamatan yang dimaksud diantaranya adalah Pulau Besar, Payung, Simpang Rimba, dan Airgegas, dengan total 26 desa di dalam wilayah kawasan transmigrasi. Luas KTPN Batu Betumpang mencapai 190.278,28 ha. Penelitian ini bertujuan menyusun rekomendasi kebijakan untuk mengevaluasi kawasan transmigrasi, dengan fokus pada dimensi fisik dan lingkungan, ekonomi, kelembagaan, sosial budaya, dan sarana prasarana. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapang, *map tagging*, wawancara multi-stakeholder, serta *Focus Group Discussion* (FGD) untuk memperkuat data wawancara. Data ini akan diolah menggunakan analisis SWOT-TOWS per dimensi. Hasil penelitian ini berupa peta potensi komoditas unggulan lokal serta rekomendasi kebijakan untuk evaluasi kawasan transmigrasi. Untuk mendukung keberlanjutan penelitian ini, telah ditetapkan akan ada tahap selanjutnya yang akan melakukan eksekusi atas rekomendasi kebijakan yang telah dihasilkan pada tahap ini. Diharapkan rekomendasi kebijakan yang diusulkan dapat membawa perubahan yang lebih baik untuk Kawasan Transmigrasi Batu Betumpang.

Kata kunci: evaluasi kawasan, kawasan transmigrasi, KTPN Batu Betumpang, rekomendasi kebijakan

ABSTRACT

The transmigration program in South Bangka has been running since early 1990s as a government's strategy on expanding growth to less-dense populated areas along with revitalizing local economic potential. The National Priority Transmigration Area (KTPN) Batu Betumpang located in the South Bangka Regency, covers four sub-districts as written in the Ministry of Transmigration's SIPUKAT database. The four sub-districts are Pulau Besar, Payung, Simpang Rimba, and Airgegas which are restricted to 26 villages in total, while the KTPN Batu Betumpang itself centered in Batu Betumpang Village. The whole area of KTPN Batu Betumpang reaches 190,278.28 ha. This research aims to compile policy recommendations for evaluating transmigration areas, with a focus on 5 dimensions: physical and environmental, economic, institutional, socio-cultural, and also infrastructure. Data collection methods in this research include field observations, map taggings, multi-stakeholder interviews, along with focus group discussions (FGDs) to strengthen the interview data. The following data will be processed using a SWOT-TOWS analysis per dimension. The results of this research will incorporate a map of the potential of superior local commodities and policy recommendations for evaluating transmigration areas. To support the sustainability of this research, a subsequent phase has been established to implement the policy recommendations generated in this phase. It is hoped that these proposed policy recommendations will bring positive change to the Batu Betumpang Transmigration Area.

Keywords: area evaluation, KTPN Batu Betumpang, policy recommendations, transmigration area